

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak perusahaan di Indonesia yang bersaing untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Dalam hal ini perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuknya. Perusahaan yang digolongkan sebagai perusahaan dagang ialah distributor, agen tunggal, pengecer, toko swalayan, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya. Dalam perusahaan diperlukan konsep yang melandasi pemasaran yaitu kebutuhan, keinginan, permintaan, produk, nilai, kepuasan, mutu, transaksi serta hubungan dengan pasar. Dunia usaha termasuk didalamnya usaha dagang, peran akuntansi sangat penting, mulai dari proses input data sampai output informasi membutuhkan pencatatan akuntansi yang handal. Perkembangan teknologi juga terus terjadi dalam rangka untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan baik untuk internal maupun eksternal perusahaan. Dalam hal ini praktek akuntansi juga sangat diperlukan karena pencatatan akuntansi merupakan hal yang penting untuk setiap perusahaan, bukan hanya untuk pelaporan keuangan, tetapi juga untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk manado dalam melakukan proses pencatatan atas transaksi keuangan hingga penyajian laporan keuangan harus menggunakan aplikasi *Oracle e-Businness Suite*. *Oracle e-Businness Suite application* ini merupakan aplikasi akuntansi yang menggunakan basis data online untuk proses pengelolaannya. Dalam hubungannya dengan pencatatan piutang, dengan bantuan aplikasi *Oracle e-Businness Suite*, selain dapat mepercepat kinerja perusahaan, ini juga mempermudah karyawan perusahaan dalam penanganan piutang.

Piutang meliputi semua tagihan perusahaan yang akan diterima dalam bentuk kas dimasa yang akan datang (Samryn, 2015:59). Piutang usaha (dagang) adalah tagihan kepada pelanggan atau penerima barang/jasa dari hasil penjualan secara kredit. Contohnya, perusahaan dengan kegiatan utama menjual barang dagangan, piutang usaha akan timbul saat menjual barang dagangan secara kredit. PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. menggunakan metode cadangan kerugian penurunan nilai piutang, atau metode tidak langsung untuk pencatatan piutangnya.

Masalah pencatatan hingga pelaporan piutang usaha (dagang) menjadi salah satu permasalahan penting karena menyangkut penyajian laporan keuangan, sehingga penulis tertarik mengambil judul bagaimana “perlakuan akuntansi piutang dagang” pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Manado

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas ialah : Bagaimana perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, cabang Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah : Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, cabang Manado.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan bermanfaat bagi :

- a. Pimpinan PT Enseval Putera Megatrading Tbk Manado agar lebih meningkatkan kinerja dan mengembangkan produktivitas perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
- b. Memberikan materi baru untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadikan acuan dan referensi untuk penelitian yang lain.
- c. Bagi penulis untuk memperdalam, serta memperluas pengetahuan, dan wawasan.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan, menganalisis, dan menjelaskan suatu praktek akuntansi PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, dan membandingkan dengan standar yang berkaitan dengan materi. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan, atau menganalisis suatu

hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif menurut Meleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1.6 Deskripsi Umum PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk

a. Gambaran Umum

Sejarah

1973 – Pendirian PT Enseval. Meningkatnya permintaan dari konsumen terhadap produk farmasi mendorong perusahaan untuk menyediakan infrastruktur distribusi dan layanan yang modern, serta dapat diandalkan.

1988 – Pendirian PT Arya Gupta Cempaka.

1993 – Pengembalian semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi ke PT Arya Gupta Cempaka.

1994 – PT Enseval Putera Megatrading Tbk melakukan penawaran umum perdana dan mendapat dukungan yang antusias dari pasar.

2003 – PT Millenia Dharma Insani didirikan dengan memberikan layanan fasilitas kesehatan yang ekonomis, dan terintegrasi meliputi layanan klinik, apotek, laboratorium, mini market, dan hemodialisis.

2004 – PT Enseval Medika Prima memulai bisnisnya dengan fokus pada pemasaran produk, alat-alat kesehatan, dan diagnosa

2008 – Sertifikasi ISO. Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk pergudangan dan distribusi, bahan baku, dan produk kesehatan konsumen.

2009 – Sertifikasi ISO. Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk pergudangan, dan distribusi farmasi, kosmetik, produk kesehatan, dan produk konsumen. Pusat Distribusi Regional Jakarta dan Surabaya juga menerima penghargaan *Good Distribution Practice* (GDP) oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan)

2010 – Sertifikasi OHSAS. Perusahaan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk sistem manajemen kesehatan, dan keselamatan kerja

2011 – Penawaran saham baru. Perusahaan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu untuk mengeluarkan 428.640.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham

2012 – Sertifikasi ISO. Enseval cabang Bogor mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk pergudangan, distribusi farmasi, kosmetik, produk kesehatan, dan produk konsumen.

2013 – Sertifikasi ISO. Enseval cabang Makassar, Bandung, dan Bekasi menerima sertifikasi *Good Distribution Practices* (GDP) yang diberikan oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan)

2014 – Sertifikasi ISO. Menerima sertifikasi cara distribusi obat yang baik (CDOB) yang diberikan oleh badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia (BPOM RI) untuk cabang Jakarta1, Kupang, Palu, Balikpapan, Bogor, Jember, RDC Jakarta, RDC Surabaya, Palembang, Jakarta2, Padang, Pematang Siantar, Tangerang, dan Yogyakarta.

2016 – Membaharui sertifikasi GDP, ISO 9001:2008, dan OHSAS 18001:2007. Menerima sertifikasi cara distribusi obat yang baik (CDOB) yang diberikan oleh badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia (BPOM RI) untuk cabang Batam, Bengkulu, Medan, Cirebon, Semarang, Solo, Tasikmalaya, Denpasar, Jayapura, Surabaya1, dan Surabaya2.

Visi dan Misi PT. Enseval Putera Megatrading Tbk

1. Visi

Menjadi perusahaan jasa distribusi, dan logistik yang terintegrasi dibidang kesehatan melalui penyediaan layanan yang prima, penggunaan teknologi dan kepemimpinan yang kuat.

2. Misi

Meningkatkan kesehatan melalui penyediaan produk kesehatan.

Core Values

1. *Giving the Best to Customer* (Memenangkan hati pelanggan melalui pelayanan yang prima)

2. *Integrity* (Senantiasa menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam berinteraksi dengan seluruh *stakeholder*).
3. *Striving for Excellence* (Gigih untuk mencapai yang terbaik)
4. *Strong Teamwork* (Kerjasama yang kokoh)
5. *Inovation* (Inovasi)
6. *Agility* (Tangkas dan Lincah).

Logo PT. Enseval Putera Megatrading Tbk,



Sumber: PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk

b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, serta tanggung jawab dari tiap-tiap bagian/unit kerja, PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. Cabang Manado didukung oleh adanya struktur organisasi yang jelas sehingga dapat menunjang aktivitas kerja. Struktur organisasi perusahaan ini dapat dilihat pada halaman berikut.

Uraian Pekerjaan

Berikut ini akan diuraikan secara garis besar pembagian tugas dan tanggung jawab, bagian *Accounting* dan *Finance*.

➤ **ACC Supervisor**

- a. Menjaga kelancaran operasional perusahaan
- b. Mempertanggung jawabkan laporan akuntansi, dan keuangan
- c. Menjaga kerahasiaan perusahaan
- d. Mengambil ahli saat ABM tidak ada ditempat
- e. Membina kombinasi, dan hubungan yang baik dengan karyawan
- f. Membagi, dan mengatur tugas bawahan

KSA memiliki anggota-anggota yang dapat membantu proses operasional perusahaan yaitu terdiri dari:

1) ACC Coordinator

- a) Mengkoordinir proses pembuatan Laporan Akuntansi/ Laporan Keuangan (memastikan keakurasian, kelengkapan, dan ketepatan (waktu) setiap laporan
- b) Membuat Laporan, dan perhitungan pajak
- c) Melaksanakan dan membuat Laporan Aset/ daftar aktiva
- d) Cek laporan harian saldo kas setiap 3 bulan sekali
- e) Memeriksa validasi pembebanan biaya antar cabang (CN)
- f) Memeriksa validasi voucher pembayaran, dan penerimaan
- g) Memonitor, dan mereview laporan keuangan, serta bertanggungjawabkan

- h) Memeriksa insentive yang diajukan oleh bagian marketing
- i) Melakukan pekerjaan lain yang diberikan atasan terkait dengan bidang, dan tugasnya.

Divisi Akuntansi terbagi atas:

(1) Data proses

- (a) Bertugas merelease *Sales Order* (SO) yang masuk dari ECC, dan diproses sehingga sampai digudang
- (b) Mempelancar proses retur barang
- (c) Mempelancar, atau memproses masuknya SO
- (d) Bertanggung jawab kepada KSA, dan ABM.

(2) IT Chanel

- (a) Mengatur jaringan yang dipakai
- (b) Memberbaiki segala kerusakan komputer yang dipakai

2) *Finance Coordinator*

- a) Mengontrol piutang agar dapat tertagih
- b) Mengontrol titipan faktur
- c) Mengontrol, dan memastikan bahwa tagihan disetor ke kasir pada hari itu juga
- d) Mengelola SDM di unit kerjanya
- e) Memonitor, dan mereview laporan keuangan
- f) Mempertanggungjawabkan laporan keuangan

(1) Pool Faktur

- (a) Menerima semua faktur
- (b) Menginput data tagihan jika *outlet* akan membayar
- (c) Data tagihan diserahkan ke kolektor untuk tagihan dalam kota
- (d) Data tagihan diserahkan persalesman untuk tagihan luar kota

(2) Kasir

- (e) Menerima setoran dari hasil tagihan oleh kolektor tunai atau tunai
- (f) Menerima setoran dari sales secara tunai
- (g) Menerima pembayaran tunai dari tim ekspedisi, yaitu driver, dan loper
- (h) Mengecek pembayaran, dan daftar tagihan kredit, atau lunas
- (i) Membuat rekonsiliasi Bank
- (j) Memasukkan atau mengecek mutasi Bank yang telah menyetor uang tunai dari rektorat
- (k) Menyimpan uang tunai dan cek giro membayar
- (l) Pengeluaran-pengeluaran sesuai *Payment Voucher* yang sudah di *approve* oleh pimpinan cabang, direktorat *sales*, dan akuntansi.

(3) Kolektor

- (a) Menagih pembayaran ke *outlet-outlet* jika sudah jatuh tempo
- b) *Outlet-outlet* ber kredit hanya jangka waktu 7 – 30 hari 31

Unit/ Bagian Magang

Selama Pelaksanaan Magang penulis ditempatkan Pada Bagian Pool Faktur.

Kegiatan selama dibagian Pool Faktur antara lain:

1. Membuat Daftar Serah Terima Faktur (DSTF) dengan *Oracle Application*

Penulis diajari cara membuat DSTF yang disesuaikan dengan jadwal penagihan masing-masing outlet, yang kemudian akan diserahkan kepada kolektor pada hari penagihan setelah di *approve* oleh *finance coordinator* dan direktorat *supervisor*. DSTF ini dibuat dengan mengentri nomor faktur penjualan, dan biasanya dibuat setelah setelah faktur pajak sudah di print, dan dilampirkan.

2. Print Faktur Pajak dengan *Oracle Application*

Penulis diajari cara print faktur pajak dengan mengentri nomor faktur penjualan. Faktur pajak yang di print akan dilampirkan bersamaan dengan faktur penjualan/bukti tukar faktur dari outlet, bukti barang terkirim, bukti penerimaan barang,

dan purchase order. Setelah itu akan diserahkan kepada kolektor bersamaan dengan DSTF yang akan di buat.

3. Konfirmasi Surat Jalan dengan *Oracle Application*

Penulis diajari cara konfirmasi surat jalan setelah bagian ekspedisi menyerahkan faktur penjualan. Konfirmasi ini menggunakan nomor surat jalan. Kemudian mengisi biaya-biaya dan menceklist faktur pada surat jalan yang telah ditandai pada saat bagian ekspedisi membawa faktur penjualan serta surat jalan, dan form *return*. Bagian pool faktur hanya menerima faktur penjualan asli, *copy* faktur (beserta register kanvas/daftar tagihan dan tanda terima setoran sementara) *COD*, tukar faktur dari outlet.

4. Merapikan Faktur Penjualan yang Baru Masuk

5. Menyerahkan daftar tagihan kepada kasir setelah di paraf direktorat *supervisor/admin*.

6. Melakukan file dokumen-dokumen bagian pool faktur seperti faktur penjualan asli/*copy*, faktur pajak, surat jalan asli, daftar tagihan *copy*, daftar serah terima faktur asli, dan lain- lain.

7. Membantu merapikan gudang arsip akuntansi

c. **Aktivitas Usaha**

PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. cabang Manado adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi, baik produk dalam

negeri maupun luar negeri seperti, barang-barang farmasi yang mencakup obat-obatan, kosmetik, dan alat-alat kesehatan.

Untuk cabang Manado, sahnya PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. dibuktikan dengan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) dengan nomor: 07/18.11.MU/PB/XII/2006. Adapun dokumen-dokumen, atau surat-surat yang mendukung berdirinya PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. cabang Manado antara lain:

1. Izin PBF : 447/FM/122/I/2007
2. Izin PA : 447/FM/123/I/2007

Adapun maksud dan tujuan perseroan ini adalah bergerak dalam bidang, antara lain:

1. Berdagang pada umumnya/perdagangan umum
2. Penyalur barang-barang dagangan produksi dalam, dan luar negeri
3. Berhubungan dengan pengadaan, dan penyerahan barang dagangan, dan lain-lain.

Sampai saat ini, kantor pusat PT Enseval Putera Megatrading, Tbk berada di Jakarta dengan 42 cabang yang tersebar di Indonesia. Kantor-kantor cabang ini berfungsi antara lain untuk: menawarkan produk, melakukan penjualan produk, menghitung persediaan barang, melakukan administrasi baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, membuat, dan mengirim laporan ke kantor pusat. Selain itu PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. memiliki sebuah tugas untuk menyediakan bagi peserta dalam penjualan, dan pelayanan penyaluran:

1. Sebuah jaringan distribusi untuk seluruh Negara yang efektif, dan efisien.
2. Pelayanan yang lebih baik kepada semua peserta, dan para konsumen.

Perseroan ini memiliki infrastruktur yang memadai guna menunjang kelancaran operasional logistik yaitu 2 *Regional Distribution Centre* berupa fasilitas gudang besar yang berada di Jakarta dan Surabaya. Hingga saat ini Perseroan mempunyai lebih dari 100 pemasok (*principal*) dan melayani secara langsung lebih dari 200,000 *outlet* di seluruh Indonesia.

Perseroan mempunyai 5 anak perusahaan, yaitu :

1. PT. Tri Sapta Jaya
2. PT. Milenia Dharma Insani
3. PT. Enseval Medika Prima
4. PT. Global Chemindo Megatrading
5. PT. Renaldmed Tiara Utama